

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai data yang telah ditentukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Strategi Guru Al-qur'an merupakan hal yang harus dirancang sebaik mungkin dan harus tersusun secara sistematis, karena supaya terhasilnya tujuan yaitu mampunya siswa dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Strategi guru di Madrasah Al-lailiyyah ini menggunakan dua metode yaitu metode halaqah dikhususkan untuk siswa dasar, dan metode talaqqi untuk siswa yang sudah mampu membaca Al-qur'an dengan dengan baik. Metode halaqah di Madrasah Al-lailiyyah PPHM Lirboyo Kediri sudah berjalan sejak dulu kala dan masih eksis sampai sekarang, yaitu siswa membuat lingkaran sesuai dengan kelompoknya masing-masing menghadap ke guru, sehingga guru bisa mengenal siswa secara menyeluruh dan mengerti kemampuan siswa. satu kelompok halaqah setikar 10 s/d 20 siswa. Metode halaqah yang diterapkan di Madrasah Al-lailiyyah PPHM Lirboyo Kediri merupakan metode yang cukup efektif, karena didalamnya terdapat interaktif secara langsung antar guru dan siswa, guru bisa mengawasi gerak-gerik siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dan siswa pun merasa terawasi oleh gurunya.

Setelah guru menjelaskan pelajaran sesuai dengan silabus, guru bisa menunjuk siswa secara langsung untuk mempraktekannya.

2. Hasil kemampuan membaca Al-qur'an menggunakan metode halaqah secara umum meningkat dan bervariasi, karena sebelumnya banyak siswa yang tidak mengerti tajwid sama sekali kemudian setelah mengaji mengalami perubahan yang lebih baik dalam membaca Al-qur'an. Perubahannya pun secara perlahan, karena kemampuan siswa untuk memahami pelajaran itu berbeda-beda. Adapun ketidakberhasilan siswa dalam pengajian Al-qur'an menggunakan metode halaqah ini terletak pada siswa itu sendiri, karena kurangnya kesungguhan siswa dalam belajar membaca Al-qur'an kemudian setelah mengaji siswa enggan mengamalkan dan mengaplikasikan pelajaran yang telah disampaikan, seperti jarang membaca Al-qur'an, atau membaca Al-qur'an secara serampangan tidak sesuai dengan kaedah tajwid.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kedepannya dengan menggunakan metode halaqah sebagai wadah pengajian Al-qur'an ini mampu melahirkan generasi yang ahli Al-qur'an dan memiliki kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik sesuai kaedah tajwid.
2. Diharapkan kepada guru untuk bertindak lebih tegas lagi dalam menangani siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pengajian Al-qur'an di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri ini.
3. Untuk siswa harus lebih giat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pengajian Al-qur'an dan ketika diluar pengajian untuk mengamalkan ilmu

yang telah dipelajari yaitu dengan sering-seringnya membaca Al-qur'an sesuai dengan kaedah tajwid yang benar supaya lebih cepat mendapatkan hasil yang yang lebih maksimal.

4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu mendorong siswa dan menumbuhkan semangat siswa untuk mengaji Al-qur'an dan mampu mendorong pengajar dan pengelola untuk meningkatkan saling bekerja sama antara siswa dan guru demi suksesnya pengajian Al-qur'an dengan menggunakan metode halaqah ini.

